

BAB I

P E N D A H U L U A N



A. Alasan Pemilihan Judul

Komunikasi memegang peranan penting baik dalam kehidupan maupun perusahaan. Karena itu tidak terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa citra dan efisiensi perusahaan berhubungan langsung dengan sistem komunikasi. Baik organisasi bisnis (niaga), politik, profesional, agama, atletik atau yang lainnya akan selalu berintegrasi/berhubungan dengan manusia dan saling bertukar informasi, ide, proposal dan lain-lain.

Oleh karena itu baik komunikasi secara internal maupun eksternal mempunyai peranan penting. Banyak perusahaan yang kehilangan prestise di pasaran, karena komunikasi yang jelek. Komunikasi adalah pengiriman informasi dari satu orang ke orang lain. Komunikasi akan efektif bila informasi yang diberikan dimengerti dan terdapat respon/feedback. Pada prakteknya proses komunikasi tidaklah sederhana, kadang bersifat kompleks, rumit dan menimbulkan kesalah pahaman.

Komunikasi merupakan media tukar menukar gagasan, sikap, nilai, opini dan fakta. Komunikasi merupakan fakta penting bagi pencapaian tujuan organisasi. Hampir 90% kegiatan manusia dilakukan dengan berkomunikasi.

Komunikasi merupakan faktor yang penting bagi pencapaian tujuan suatu organisasi bisnis. Seorang pimpinan secara rutin harus berkomunikasi dengan bawahannya untuk meminta mereka membuat surat aduan, membuat surat edaran

umum, membuat surat kontrak kerja sama, membuat surat balasan/tanggapan dan sejenisnya.

Berdasarkan alasan tersebut diatas penulis menjadi tertarik melakukan pembahasan lebih lanjut secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan memilih PT. Frisian Flag Indoneisa Medan menjadi objek penelitian karena dipandang mampu memasok (mensupplay) data yang dibutuhkan dengan memilih judul yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “ ***Pengaruh Komunikasi Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT. Frisian Flag Indonesia Medan***”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan atas penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Frisian Flag Indonesia Medan maka ditemukan masalah yang dihadapi perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bentuk informasi yang disampaikan dalam komunikasi kurang jelas, sehingga menghambat pengambilan keputusan”.

C. Hipotesis

Menurut Mohammad Nasir Hipotesis adalah : “sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi yang dapat diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian selanjutnya”.¹⁾

¹⁾. Winarno Surakhmad, ***Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik***. Edisi ke Tujuh, tarsito Bandung, 1995, hal 182.
UNIVERSITAS MEDAN AREA